

HUBUNGAN UMUR KEHAMILAN DENGAN BERAT BADAN LAHIR RENDAH DI RSUD PANEMBAHAN SENOPATI BANTUL TAHUN 2011

Ari Utami¹, Tyasning Yuni Astuti. A², Ristiana Eka

INTISARI

Latar Belakang: Angka kematian bayi baru lahir di Kabupaten Bantul masih sangat tinggi sebanyak 18 kasus. Hal tersebut dapat disebabkan karena berat badan bayi lahir rendah. Bayi dengan berat badan lahir rendah (BBLR) merupakan salah satu indikator dari tingkat kesehatan ibu dan anak. Faktor penyebab berat badan lahir rendah ini salah satunya ditentukan oleh umur kehamilan ibu.

Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara umur kehamilan dengan berat badan bayi lahir rendah di RSUD Panembahan Senopati Bantul.

Metode Penelitian: Penelitian ini menggunakan metode survey analitik dengan menggunakan pendekatan *cross sectional*. Variabel bebas yang digunakan yaitu umur kehamilan dan variabel terikatnya adalah berat badan lahir rendah. Populasi dalam penelitian ini yaitu ibu yang bersalin di RSUD Panembahan Senopati Bantul pada bulan Januari sampai bulan Desember tahun 2011 sebanyak 2924, dengan teknik pengambilan sampel *total sampling* yang berjumlah 2924 responden. Teknik analisis data menggunakan *Kendall Tau*.

Hasil: Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada tahun 2011 kasus yang berhubungan dengan umur kehamilan dan berat badan lahir rendah atau berat badan lahir yang ≤ 2500 gram berjumlah 562 kasus (19,2%) dari kasus persalinan, dengan umur kehamilan >42 minggu sebanyak 4 kasus (1%), umur kehamilan 37-42 minggu berjumlah 209 kasus (7,1%) dan umur kehamilan < 37 minggu berjumlah 349 kasus (11,9%). Mayoritas ibu yang bersalin di RSUD Panembahan Senopati Bantul tahun 2011.

Kesimpulan : Ada hubungan antara umur kehamilan dengan berat badan bayi lahir rendah di RSUD Panembahan Senopati Bantul tahun 2011 hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi (*probabilitas*) sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05 ($p < 0,05$).

Kata kunci : umur kehamilan, berat badan lahir rendah

-
1. Mahasiswa Diploma III Kebidanan STIKES A.Yani Yogyakarta
 2. Dosen STIKES A.Yani Yogyakarta
 3. Dosen STIKES A.Yani Yogyakarta

ABSTRACT

AGE RELATIONSHIPS WITH PREGNANCY IN LOW BIRTH WEIGHT PANEMBAHAN SENOPATI HOSPITAL BANTUL 2011 YEARS

Ari Utami¹, Tyasning Yuni Astuti. A², Ristiana Eka. A³

Background : The mortality rate of newborns in Bantul regency is still very high any 18 casus. This can be caused by low birth weight infants. Infants with low birth weight (LBW) is one indicator of the level of maternal and child factors causing low birth weight is one of them is determined by maternal age.

Purpose : This study aims to determine the relationship between gestational age weight birth weight babies in hospitals Panembahan Senopati Bantul.

Research Methods : The study used a survey method analytic using *cross sections* approach. The independent variable used is the gestational age and the dependent variable was low birth weight. The population in this research that women who birth in hospitals Panembahan Senopati Bantul in 2011 with a sample of 2914 respondents. Techniques of data analysis using the *Kendall Tau*.

Results : Results showed that the majority of mothers in maternity hospitals Panembahan Senopati Bantul in 2011 had gestational age between 37-42 weeks of the 1794 people (61,4%) and the majority of babies born weighing over 2500 grams of the 2362 people (80,8%).

Conclusions : There is a relationship between gestational age with low birth weight babies in hospitals Panembahan Senopati Bantul in 2011 this is evidenced by the significance (probability) of 0,000 which is smaller than 0,05 ($p < 0,05$).

Key words: gestational age and low birth weight

-
1. Midwifery Diploma students STIKES A. Yani Yogyakarta
 2. Lecturer STIKES A. Yani Yogyakarta
 3. Lecturer STIKES A. Yani Yogyakarta